

## ABSTRAK

**Hulwa Nabilah: “Strategi Organisasi Women Studies Centre (WSC) Dalam Menangani Kasus Korban Kekerasan Seksual Pada Mahasiswa (Penelitian di Women Studies Centre Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung)”**.

Kekerasan seksual adalah bentuk kekerasan yang menyerang seksualitas seseorang dan dapat menyerang siapapun, tidak terkecuali pada mahasiswa. Dengan maraknya kasus kekerasan seksual pada mahasiswa maka Women Studies Centre (WSC) menciptakan ruang bilik pengaduan dengan tujuan memberikan ruang aman pada korban dengan menampung kasus dan menangani kasus kekerasan seksual.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh Women Studies Centre (WSC) dalam menangani kasus korban kekerasan seksual pada mahasiswa, untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam menangani kasus korban kekerasan seksual, dan untuk mengetahui bagaimana upaya edukasi yang dilakukan agar mahasiswa terhindar dari kekerasan seksual.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori tindakan rasional instrumental dari Max Weber mengenai pandangannya terhadap tindakan sosial yang diartikan sebagai suatu tindakan yang nyata dengan mengarah pada suatu tujuan dan diarahkan pada individu atau kelompok lainnya. Tindakan yang dilakukan pula bersifat subjektif dan mungkin berdampak kepada pengaruh positif dalam situasi tertentu. Jadi, tindakan rasional instrumental menjadi tindakan yang difikir secara rasional untuk mencapai tujuan yang diinginkan untuk meminimalisir kejadian yang tidak diharapkan.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat banyaknya kekerasan seksual yang terjadi pada mahasiswa di lingkungan kampus. Sehingga Women Studies Centre (WSC) menciptakan ruang bernama bilik pengaduan dan melakukan strategi dalam menangani kasus korban kekerasan seksual pada mahasiswa. Strategi yang dilakukan antara lain pendampingan, mediasi, dan layanan berbasis rujukan pada lembaga-lembaga yang menyediakan tenaga ahli profesional dalam menangani kasus kekerasan seksual. Terdapat pula kendala internal dan eksternal yang dihadapi, kendala internalnya yaitu anggota yang tidak cukup profesional untuk menangani kasus kekerasan seksual. Adapun kendala eksternal yang berasal dari korban yang tidak responsif, pelaku yang melakukan ancaman, dan pemangku kebijakan. Selain itu, adapun upaya yang dilakukan oleh Women Studies Centre (WSC) dalam memberikan edukasi pada mahasiswa agar terhindar dari kekerasan seksual yaitu berupa diskusi pada webinar dan seminar mengenai kekerasan seksual, dan mengunggah edukasi mengenai kekerasan seksual dalam sosial media.

**Kata Kunci: Strategi Organisasi, Women Studies Centre (WSC), Kekerasan Seksual, Mahasiswa**